

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada dasarnya adalah pinjaman atau jasa keuangan yang diberikan oleh pemerintah melalui bank kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UKM) atau koperasi, yang layak tetapi belum *bankable*. *Fiabile* dengan sendirinya, artinya perusahaan memiliki kelayakan, potensi, prospek usaha yang baik dan kemampuan untuk mengembalikan pinjaman. Beberapa usaha yang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari Kredit Kerja Rakyat (KUR) antara lain adalah segala jenis usaha yang bergerak di bidang usaha produktif, khususnya pertanian, perikanan dan perkapalan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. . Dengan layanan kredit Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini, diharapkan para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UKM) dapat mengakses dan memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR). (Damayanti dan Adam, 2015)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) bertujuan untuk membantu masalah permodalan bagi Usaha Mikro Kecil (UMK), pemerintah merancang program Kredit Usaha Rakyat (KUR), karena selama ini modal usaha adalah permasalahan yang cukup pelik yang dihadapi oleh kelompok usaha kecil yang sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. (Susilo, 2010)

Rakyat harus didukung dan dibantu oleh pemerintah atau negara dan diberi ruang yang seluas-luasnya. Upaya rakyat sangat penting karena dapat menopang perekonomian nasional dan menciptakan lapangan kerja. Salah satu upaya pemerintah untuk mendorong dan meningkatkan akses masyarakat terhadap dunia usaha adalah dengan memberikan pendanaan, termasuk penjaminan kredit usaha kecil dan menengah (UKM), melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). (Dayurejo, 2020)

Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), fasilitas penjaminan kredit dari pemerintah melalui bank. Pada 5 November 2007 beberapa tahun lalu. Askrido dan Perum Sarana untuk pengembangan usaha dimana bertujuan untuk menyukseskan pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), pemerintah berkoordinasi dengan beberapa bank pelaksana seperti Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BTN, Bank Syariah Mandiri dan Bukopin. (Harefa, 2015)

Sebagai salah satu bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR), Bank Negara Indonesia (BNI) fokus dan konsisten mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pertumbuhannya. Komitmen untuk layanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah bentuk komitmen untuk pemberian kredit modal kerja kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), yang dikenal dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). (Fadhila, 2019)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu alternatif bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memperoleh modal kerja. Kendala yang sering dihadapi pengusaha kecil, menengah adalah masalah permodalan untuk mengembangkan usahanya. (Khalid, 2015)

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini dan ke depan menghadapi banyak rintangan dan tantangan dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Oleh karena itu, perlu lebih memperhatikan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan daya saing pengusaha di pasar regional dan internasional, untuk membuat kehidupan masyarakat lebih baik dan lebih sejahtera.

Oleh karena itu, Bank Negara Indonesia (BNI) bertujuan untuk memberikan kemudahan akses kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang sudah layak tetapi belum memenuhi syarat bagi bank untuk memobilisasi modal kerja. Pinjaman modal kerja ini merupakan alternatif yang layak bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). (Damayanti dan Adam, 2015)

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dinilai cukup berisiko tinggi bagi bank, karena seringkali sulit bagi mereka untuk memberikan pinjaman modal kerja kepada kelompok ini, yang dianggap sebagai bank yang kurang berkembang. Dengan pemberian Kredit Modal Kerja, diharapkan Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah untuk Lembaga Keuangan (UMKM) dapat meningkatkan akses permodalan dan pertumbuhannya. Hasil lain dari penggunaan pinjaman ini adalah untuk mendorong pembangunan daerah dan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang dapat menarik tenaga kerja yang sangat besar. Diharapkan modal kerja dan angka pengangguran serta kemiskinan dapat ditekan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Memfasilitasi distribusi modal kerja kepada penduduk diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan ekonomi yang signifikan. (Susilo, 2010)

Pendapatan penduduk tidak selalu sama, biasanya sebaliknya, walaupun ada yang pendapatannya kecil dan hanya cukup untuk membeli makanan, sedangkan yang lain sangat besar pendapatannya untuk menambah kebutuhan hidupnya. Kebutuhan non-makanan akan berubah jika pendapatan sebagian orang antara dua orang atau kelompok. (Bappeda, 2014)

Ketimpangan pendapatan disebabkan antara lain oleh tingkat pendidikan umur, usaha, kesempatan kerja, produktivitas individu, usaha, modal atau keterampilan yang dimiliki individu dan lain-lain. (Bappeda, 2017) dalam tugas akhir ini saya akan membahas berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, sektor usaha dan jenis usaha.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik membahas tentang **“Analisa Pemberian Kredit Usaha Rakyat Oleh Kantor Cabang Utama**

## **Bank Negara Indonesia (BNI) Payakumbuh Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Payakumbuh”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana proses pemberian pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Kantor Cabang Utama Bank Negara Indonesia (BNI) Payakumbuh?
2. Apakah pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Kantor Cabang Utama Bank Negara Indonesia (BNI) Payakumbuh berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di payakumbuh ?
3. Apa saja kendala dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Kantor Cabang Utama Bank Negara Indonesia (BNI) Payakumbuh dan apa upaya yang dilakukan ?

### **1.3 Tujuan Magang**

1. Untuk mengetahui proses pemberian pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Kantor Cabang Utama Bank Negara Indonesia (BNI) Payakumbuh
2. Untuk mengetahui pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Kantor Cabang Utama Bank Negara Indonesia (BNI) Payakumbuh berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di payakumbuh ?



3. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Kantor Cabang Utama Bank Negara Indonesia (BNI) Payakumbuh dan apa upaya yang dilakukan

## **1.4 Manfaat Magang**

### **1.4.1 Bagi mahasiswa**

1. Mendapatkan pengalaman tentang kondisi dunia kerja di Perbankan.
2. Mengimplementasikan ilmu yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Menambah pengetahuan penulis tentang pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Kantor Cabang Utama Bank Negara Indonesia (BNI) Payakumbuh berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di payakumbuh.
4. Membentuk kepribadian bertanggung jawab dan tangguh dalam dunia kerja

### **1.4.2 Bagi Universitas Andalas**

1. Untuk menjalin kerjasama serta hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan Bank BNI KC Payakumbuh.
2. Untuk meningkatkan kualitas lulusan universitas melalui pengalaman kerja magang, sehingga Universitas Andalas semakin dikenal oleh masyarakat luas dan oleh dunia kerja.

3. Mempromosikan Diploma III Keuangan yang berkualitas serta siap bersaing dengan khalayak umum dimanapun berada.

#### **1.4.3 Bagi Instansi**

1. Dapat membina kerjasama antara instansi terkait dengan lembaga pendidikan.
2. Dapat mempermudah serta membantu aktivitas pada instansi.
3. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh instansi.
4. Menunjang dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

### **1.5 Metode Pengamatan**

#### **1.5.1 Jenis dan Sumber Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Data primer

Data yang didapat dari wawancara dengan karyawan , pejabat dan nasabah yang berkepentingan di Bank BNI KC Payakumbuh.

2. Data Sekunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

### 1.5.2 Metode Analisa Data

Dalam hal pembahasan dan penganalisaan nantinya akan digunakan analisa deskriptif dan metode kualitatif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Metode Deskriptif

Yaitu digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dari data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode analisa deskriptif.

#### 2. Metode kualitatif

Membandingkan praktik dengan teori sehingga dapat diketahui berapa jauh perbedaan atau persamaan kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan.

### 1.6 Sistematika Laporan

#### BAB I : PENDAHULUAN

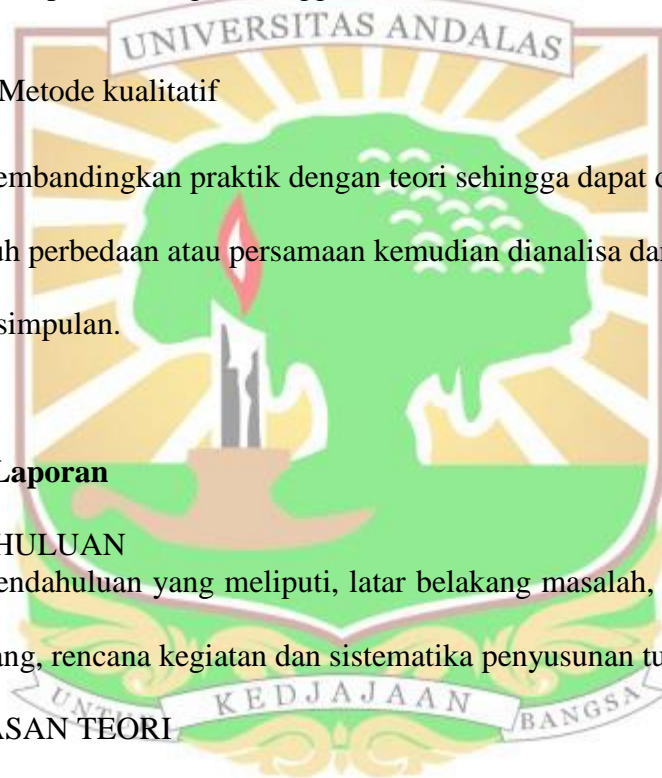
Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan tugas akhir.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas mengenai pengertian kredit, fungsi beserta tujuan kredit, unsur-unsur kredit dan prinsip kredit, jenis – jenis kredit, proses penyaluran kredit, kendala penyaluran kredit, kredit usaha rakyat (KUR), dan pendapatan.

#### BAB III : GAMBARAN UMUM BANK BNI KC PAYAKUMBUH

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah,





visi, misi dan moto, struktur organisasi, serta bentuk kegiatan dalam bank..

#### BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini lebih lanjut menjelaskan “Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Kantor Cabang Utama Bank Negara Indonesia (BNI) Payakumbuh berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Payakumbuh.”.

#### BAB V : PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan saran.



